

**ANALISIS KURIKULUM BERBASIS SISTEM KREDIT SEMESTER
(SKS) PROGRAM PERCEPATAN DI MAN 2 PONOROGO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Heni Setiyowati

NIM: 19104090038

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Setiyowati
NIM : 19104090038
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian dan bukan plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Juni 2023
Yang Menyatakan



Heni Setiyowati
NIM:19104090038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Setiyowati

NIM : 19104090038

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Atas pemakaian jilbab dalam ijazah Program Sarjana (SI)). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 7 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Heni Setiyowati
NIM. 19104090038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

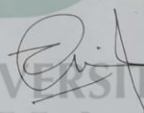
Nama : Heni Setiyowati
NIM : 19104090038
Judul Skripsi : **ANALISIS KURIKULUM BERBASIS SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS) PROGRAM PERCEPATAN DI MAN 2 PONOROGO**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Juni 2023
Pembimbing Skripsi


Syaefudin, M.Pd.
NIP: 19891004 201903 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2104/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KURIKULUM BERBASIS SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS)
PROGRAM PERCEPATAN DI MAN 2 PONOROGO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HENI SETIYOWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104090038
Telah diujikan pada : Senin, 19 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Syaeudin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e8f9d5c527



Penguji I
Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64c8d7f4970a5



Penguji II
Nora Saiva Jannana, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64c7292080b4f



Yogyakarta, 19 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64c98439687af

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadaMu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” Lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah 58: Ayat 11)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, “al-Qur’an dan Terjemahnya,” Jakarta: LPMQ Balitbang Diklat Kemenag, 2019.

PERSEMBAHAN

Persembahan Skripsi untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،
الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظَاهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ،
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ،
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Kurikulum Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) Program Percepatan di MAN 2 Ponorogo”, sebagai pemenuhan tugas akhir Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah yakni zaman yang kita alami sekarang ini. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan saran dan nasehat dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M. Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Prof. Dr. Subiyantoro, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan dan memberi masukan yang bermanfaat kepada peneliti.

5. Bapak Syaefudin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan saran dan nasehat dengan penuh kesabaran dan keikhlasan kepada peneliti.
6. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo, Kepala Tata Usaha, Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, Humas, Kepala Koordinator Program Percepatan, dan segenap bapak ibu guru beserta jajaran staf akademik MAN 2 Ponorogo, dan peserta didik program percepatan MAN 2 Ponorogo yang telah berkenan meluangkan waktu dan memfasilitasi peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data pada penelitian ini.
7. Kedua orang tua saya, Ibu Bibit dan Bapak Hadi Sucipto, Kakek Glowoh dan Nenek Poni selaku simbah peneliti, Mbak Linda dan Mas Ais selaku kakak peneliti, Adik Alya selaku ponakan peneliti, yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang, dan dorongan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan dan layanan yang telah diberikan selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan saya di MPI angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan motivasi dan semangat selama menjalani perkuliahan ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan dalam kehidupan, aamiin.

Yogyakarta, 7 Juni 2023
Yang Menyatakan



Heni Setiyowati
NIM:19104090038

ABSTRACT

Heni Setiyowati, 19104090038 Curriculum Analysis Based on Semester Credit System (SKS) Acceleration Program at MAN 2 Ponorogo. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, 2023.

The purpose of this study was to find out the implementation of the acceleration program based on the Semester Credit System (SKS) curriculum at MAN 2 Ponorogo and to find out why graduates of the accelerated program at MAN 2 Ponorogo have not been maximized. This research was qualitative research with a case descriptive qualitative. Informants in the study were: the new Head of the Madrasah, the deputy head of Curriculum, the Acceleration Program Coordinator, the Acceleration Program Supporting Teachers, and Acceleration Program Students. The data collection was observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques with transcript, coding, grouping, comparing and contrasting. Data validity technique with source triangulation.

The results of the study show: (1) Implementation of the Semester Credit System-Based Curriculum (SKS) in terms of Ralph W. Tyler's theory, namely: First, educational goals, it can be seen from the needs and interests of students that the madrasah provides adequate facilities in accordance with the SOP (Standard Operating Procedure). Furthermore, students in contemporary life are facilitated by services in accordance with the times. Madrasahs in making decisions always involve madrasah elements. Making RUBI (Religious, Excellent, Cultured, and Integrity) policies by applying philosophical reasoning and democratic values. As well as in the learning process, students are given a fair portion according to their needs. Second, the learning process can be seen in the students developing thinking skills by actively asking questions, obtaining information through modules or teaching materials, and developing social attitudes. Apart from that, from moving class activities to build interest. Third, managing the learning experience in continuity by bringing in tutoring institutions and learning experiences that are sequential in accordance with the P5 curriculum and integrity (Project, Profile, Strengthening, Students, Pancasila). Fourth, the assessment consists of a summative evaluation, namely the end-of-semester assessment, and a formative evaluation, namely a daily assessment. (2) Graduates of accelerated programs students who have not been maximized caused by several things, namely: First, there are accelerated program students who are returned to regular classes because, in the middle of the learning process, their grades do not meet e-learning master standards; Second, the acceleration program classes for 2019-2020 are still being combined with regular classes in the learning process, so that students are divided in concentration; Third, the time for remedial provided by the madrasah is limited; Fourth, the seriousness of students in learning in the accelerated program is not yet stable and tends to fluctuate.

Keywords: *Analysis Curriculum, Semester Credit System Curriculum, Acceleration Program*

ABSTRAK

Heni Setiyowati, 19104090038 Analisis Kurikulum Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) Program Percepatan di MAN 2 Ponorogo. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2023.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan dan untuk mengetahui mengapa lulusan program percepatan di MAN 2 Ponorogo belum maksimal. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Informan pada penelitian yaitu: Kepala Madrasah, WAKA Kurikulum, Koordinator Program Percepatan, Tim Program Percepatan, Guru Pengampu Program Percepatan, dan Peserta Didik Program Percepatan. Pengambilan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan *transcript, coding, grouping, comparing* dan *contrasting*. Teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Implementasi Kurikulum Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) ditinjau dari teori Ralph W. Tyler, yaitu: *Pertama*, tujuan pendidikan, dapat dilihat dari kebutuhan dan minat peserta didik bahwa pihak madrasah memberikan fasilitas yang memadai sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur). Selanjutnya peserta didik dalam kehidupan kontemporer difasilitasi pelayanan sesuai dengan perkembangan zaman. Pihak madrasah dalam pengambilan keputusan selalu melibatkan elemen madrasah. Pengambilan kebijakan RUBI (Religius, Unggul, Berbudaya, dan Integritas) dengan menerapkan nalar filosofis dan nilai-nilai demokratis. Serta dalam proses pembelajaran, peserta didik diberikan porsi yang adil sesuai dengan kebutuhannya. *Kedua*, proses pembelajaran, dapat dilihat dari peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir melalui aktif bertanya, memperoleh informasi melalui modul atau bahan ajar, dan pengembangan sikap sosial. Selain itu, dari kegiatan *moving class* untuk mengembangkan minat. *Ketiga*, mengelola pengalaman belajar secara kontinuitas, dengan mendatangkan lembaga bimbingan belajar serta pengalaman belajar yang urut sesuai dengan kurikulum dan integritas P5 (Projek, Profil, Penguatan, Pelajar, Pancasila). *Keempat*, penilaian terdiri dari evaluasi sumatif yaitu penilaian akhir semester dan evaluasi formatif yaitu penilaian harian. (2) Lulusan peserta didik program percepatan yang belum maksimal disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: *Pertama*, adanya peserta didik program percepatan yang dikembalikan ke kelas reguler karena di tengah proses pembelajaran nilainya tidak memenuhi standar master *e-learning*; *Kedua*, kelas program percepatan tahun 2019-2020 masih digabung dengan kelas reguler dalam proses pembelajaran, sehingga dalam konsentrasi peserta didik terpecah; *Ketiga*, kesempatan remidi yang diberikan pihak madrasah waktunya terbatas; *Keempat*, keseriusan peserta didik dalam belajar pada program percepatan yang belum stabil dan cenderung fluktuatif.

Kata Kunci: Analisis Kurikulum, Kurikulum SKS, Program Percepatan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori	16
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Pembahasan	36
BAB II GAMBARAN UMUM MAN 2 PONOROGO	38
A. Sejarah Singkat dan Perkembangan MAN 2 Ponorogo	38
B. Letak Geografis	43
C. Identitas Madrasah	44
D. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah	46
E. Struktur Organisasi	53
F. Sarana dan Prasarana	55

G. Data Siswa, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan	58
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	71
A. Implementasi Kurikulum Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) Program Percepatan di MAN 2 Ponorogo	71
B. Lulusan Program Percepatan yang Belum Maksimal	154
BAB IV PENUTUP	173
A. Kesimpulan	173
B. Saran	174
C. Penutup	176
DAFTAR PUSTAKA	177
LAMPIRAN.....	184



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sarana dan Prasarana MAN 2 Ponorogo.....	57
Tabel 2. 2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	69
Tabel 4. 1 Struktur Kurikulum Merdeka Program SKS.....	130
Tabel 4. 2 Struktur Kurikulum 2013 Program SKS Peminatan IPA.....	131



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gedung MAN 2 Ponorogo	42
Gambar 2. 2 Denah Lokasi MAN 2 Ponorogo.....	43
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi MAN 2 Ponorogo.....	54
Gambar 2. 4 Data Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023.....	59
Gambar 2. 5 Data Siswa Kelas XI Tahun Pelajaran 2022/2023	59
Gambar 2. 6 Data Siswa Kelas XII Tahun Pelajaran 2022/2023	61
Gambar 2. 7 Data Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2021/2022.....	62
Gambar 2. 8 Data Siswa Kelas XI Tahun Pelajaran 2021/2022	63
Gambar 2. 9 Data Siswa Kelas XII Tahun Pelajaran 2021/2022	65
Gambar 2. 10 Jumlah Siswa dan Guru Tahun Pelajaran 2022/2023.....	66
Gambar 2. 11 Data Peserta Didik 4 Tahun Terakhir.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian
Lampiran II	: Transkrip Wawancara
Lampiran III	: Catatan Lapangan
Lampiran IV	: Data Dokumentasi
Lampiran V	: Skema Analisis Data
Lampiran VI	: Foto Dokumentasi
Lampiran VII	: Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran VIII	: Surat Bukti Seminar Proposal
Lampiran IX	: Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran X	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran XI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC/TOEFL
Lampiran XV	: Sertifikat PBAK
Lampiran XVI	: Sertifikat <i>User Education</i>
Lampiran XVII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVIII	: Surat Keterangan Cek Plagiasi
Lampiran XIX	: Struktur Kurikulum Merdeka Program SKS
Lampiran XX	: Struktur Kurikulum 2013 Program SKS Peminatan MIPA
Lampiran XXI	: <i>Curriculum Vitae</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya kualitas siswa dalam lembaga pendidikan sekolah tentu tergantung bagaimana bahan ajar yang diterapkan. Tentang bagaimana siswa mendapatkan hasil yang maksimal dengan kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini sudah menjadi hal yang wajar untuk diperhatikan demi mendapatkan *output* yang memuaskan, baik bagi peserta didik maupun lembaga pendidikan sekolah.

Era modernisasi seperti saat ini, sekolah atau madrasah mendapatkan banyak tuntutan bukan hanya mengantarkan peserta didik lulus dengan nilai yang tinggi. Akan tetapi, sekolah atau madrasah juga mendapatkan tuntutan tentang bagaimana peserta didik dapat lolos di perguruan tinggi favorit, juara dalam ajang olimpiade, dan masuk pada jurusan favorit di perguruan tinggi favorit pula. Selain itu, madrasah harus mensejajarkan diri dengan sekolah dalam ajang kompetensi tertentu. Karena banyak yang menganggap bahwa madrasah memiliki kualitas rendah dan kurang diminati banyak orang. Hal ini akan menjadi pendobrak madrasah untuk terus maju membuktikan bahwa madrasah juga lebih baik dibandingkan sekolah lain.² Apalagi di era modernisasi seperti saat ini madrasah juga tidak kalah dengan sekolah umum lainnya. Segala upaya

² Eko Supriyanto, "Pemenuhan Kebutuhan *Stakeholder* melalui Pendesainan Kurikulum Madrasah Berbasis SKS" 9, no. 2 (2017): 35–46.

terus dilakukan guna mendapatkan hasil yang maksimal. Hal ini sudah semestinya dilakukan untuk mengembangkan kualitas madrasah.

Upaya pemerintah untuk mewujudkan pendidikan yang baik dengan menyempurnakan kurikulum yang ada yaitu dengan menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini sudah diberlakukan sejak tahun ajaran 2013/2014, namun dalam penerapannya masih secara terbatas. Berdasarkan Permendikbud Nomor 160 Tahun 2004 tentang pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 secara terbatas. Pada tahun 2014 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerapkan Kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) untuk jenjang SMP dan SMA/MA. Penerapan Kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) untuk jenjang SMA/MA bertujuan agar peserta didik dapat memilih mata pelajaran dan beban belajar sendiri sesuai kemampuan dalam diri.³ Sehingga dengan adanya Kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) peserta didik akan lebih mudah untuk belajar terkait mata pelajaran apa yang disukai dan beban belajar sesuai dengan kemampuan. Hal ini mungkin akan menjadi hal baru dalam jenjang SMP dan SMA/MA, akan tetapi diharapkan dengan adanya penyempurnaan kurikulum ini dapat meningkatkan proses pembelajaran berlangsung.

Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) pada umumnya diterapkan di dunia perkuliahan akan tetapi seiring berjalannya waktu juga dikembangkan dalam dunia SMP dan SMA/MA. Dengan adanya Sistem

³ Trianingtyas Novri Hardiana, Casmudi, and Prita Indriawati, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019" 2, no. 2 (2019): 48–57, <https://doi.org/10.36277/educoco.v2i2.45>.

Kredit Semester (SKS) ini yang mulanya pada tahun ajaran 2015/2016, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memberitahukan bahwa Kelas Akselerasi akan dihapus. Sehingga peserta didik cerdas istimewa dapat mempercepat masa studi dengan mengambil program berbasis Sistem Kredit Semester (SKS). Yang mana Sistem Kredit Semester (SKS) ini diberlakukan seperti halnya di perguruan tinggi. Namun dalam lingkup Kementerian Agama (Kemenag) khususnya pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen Pendis) juga mengeluarkan kebijakan terkait penghapusan Kelas Akselerasi yang kemudian diganti menjadi Kelas PDCI.

Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2852 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Madrasah Aliyah, yang memberikan layanan pembelajaran sesuai dengan diferensiasi tipe pembelajar, di dalam juknis dijabarkan peserta didik dalam satu rombongan belajar dapat diklasifikasikan menjadi pembelajar cepat, sedang, atau lambat. Sedangkan peserta didik yang mempunyai tipe pembelajar cepat dan memenuhi persyaratan secara akademik nilai rata-rata 85 semester 1 pada semua mata pelajaran, maka akan diberikan layanan pembelajar cepat, yang akan diproyeksikan bisa menyelesaikan seluruh beban SKS nya dalam waktu 2 tahun. Ketentuan dalam Program Percepatan ini berbeda dengan sistem sebelumnya akan tetapi tidak menghilangkan tujuan dari adanya penyelenggaraan Program Sistem

Kredit Semester (SKS).⁴ Oleh karena itu, Program Sistem Kredit Semester (SKS) memberikan peluang kepada peserta didik baik di sekolah umum atau madrasah untuk ikut dalam program ini. Dengan mengikuti program ini bisa lulus lebih cepat dari teman sebayanya.

Fokus penelitian yang diangkat dalam penelitian terdahulu adalah penerapan program Sistem Kredit Semester (SKS) dalam tingkat SMA, desain pengembangan kurikulum yang berbasis Sistem Kredit Semester (SKS). Selain itu, analisis penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) dalam peningkatan bakat dan potensi peserta didik, serta analisis kebijakan penghapusan program akselerasi yang diganti menjadi Sistem Kredit Semester (SKS).

Penyelenggaraan Kurikulum Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) memiliki beberapa prinsip yang harus diterapkan. Beberapa prinsip tersebut yaitu: 1) Peserta didik harus diberikan pelayanan yang unik; 2) Proses pembelajaran dikembangkan untuk proses interaktif peserta didik; 3) Memberikan fasilitas yang memadai guna menunjang ketuntasan belajar peserta didik; 4) Proses penilaian menggunakan patokan berbasis kompetensi dan kenaikan kelas otomatis; 5) Bahan pembelajaran menggunakan Buku Teks Pelajaran (BTP) dan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM); 6) Menggunakan Struktur Kurikulum 2013 dan tidak boleh ada pemadatan; dan 7) Pihak sekolah berperan sebagai fasilitator, pengorganisasi, penopang kajian, sumber belajar, dan pembangun

⁴ Dinar Nur Pangestu, "Desain Pengembangan Kurikulum Madrasah Berbasis Sistem Kredit Semester (Studi Kasus Di MTsN 2 Ponorogo)," 2020.

karakter.⁵ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa adanya prinsip penyelenggaraan Kurikulum Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) digunakan sebagai pedoman dalam bertindak. Namun, dalam penelitian ini peneliti menemukan permasalahan terkait Kurikulum Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) belum maksimal. Yang mana kelas program percepatan seharusnya selesai dengan waktu tempuh 2 tahun, namun dalam kenyataannya masih ada peserta didik yang belum menyelesaikan sesuai target.

Tahapan untuk bisa masuk di program percepatan yang menggunakan Kurikulum Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) melalui beberapa tahapan di antaranya: *Pre-test*, wawancara, klasifikasi, dikategorikan sebagai peserta didik program percepatan. Akan tetapi dalam penyelenggaraan program percepatan belum maksimal dalam pengelolaan.

Kurikulum sistem pembelajaran yang diterapkan di MAN 2 Ponorogo pada kelas reguler dan percepatan sama, yaitu menggunakan Kurikulum Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS). Akan tetapi yang membedakan adalah jika program percepatan peserta didik dituntut untuk menyelesaikan keseluruhan SKS dalam waktu yang lebih cepat dibandingkan peserta didik reguler. Hal tersebut sesuai dengan Petunjuk Teknis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3852 Tahun 2019 yang berisi tentang peserta didik baik reguler ataupun percepatan harus

⁵ Aiza Fitriana, "Analisis Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Peningkatan Bakat dan Potensi Peserta Didik" 12 (2021): 117–28, <https://doi.org/https://doi.org/10.47766/itqan.v12i1.55>.

menguasai SKS keseluruhan. Bedanya jika peserta didik reguler menyelesaikan enam bab dalam kurun waktu dua bulan, sedangkan peserta didik percepatan menyelesaikan enam bab dalam kurun waktu satu bulan.⁶ Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwasanya peserta didik yang mengikuti program percepatan harus mampu menyelesaikan SKS keseluruhan dalam waktu yang singkat.

Teknis program percepatan yaitu guru mengarahkan dengan memberitahu *planning* waktu untuk penyelesaian SKS dan guru memberikan stimulus dengan memberikan soal-soal ujian per babnya dalam bentuk *e-learning*. Sehingga setiap individu beda-beda waktu tesnya tergantung kecepatan belajar yang dimiliki. Untuk sistem pembelajaran di kelas absennya masih digabung antara peserta didik reguler dan percepatan. Hal ini disebabkan perekrutan peserta didik program percepatan dilaksanakan pada saat semester 1 akhir. Adapun ruang pembelajarannya disendirikan di ruang kecil agar fokus peserta didik tidak terganggu dan pembelajaran lebih maksimal.⁷ Namun, pada kenyataannya lulusan program percepatan tersebut masih belum maksimal ditandai dengan adanya peserta didik yang bisa lulus program percepatan tidak lebih dari sepuluh anak per tahunnya.

Pemaparan di atas didukung hasil pra observasi dengan Bapak Taufik Effendi, S.Ag., M.Pd.I, selaku Waka Kurikulum. Beliau

⁶ Taufik Effendi, "Hasil Pra Observasi dengan WAKA Kurikulum," di *WhatsApp Telfon* (pada Tanggal 29 Desember Pukul 07:30 WIB, 2022).

⁷ Taufik Effendi. "Hasil Pra Observasi dengan WAKA Kurikulum," di *WhatsApp Telfon* (pada Tanggal 29 Desember Pukul 07:30 WIB, 2022).

menyampaikan bahwa kelas program percepatan seharusnya selesai dengan waktu tempuh 2 tahun, namun dalam kenyataannya masih ada peserta didik yang belum menyelesaikan sesuai dengan target. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan tema “Analisis Kurikulum Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) Program Percepatan di MAN 2 Ponorogo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan di MAN 2 Ponorogo?
2. Mengapa lulusan program percepatan di MAN 2 Ponorogo belum maksimal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan uraian masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Implementasi kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan di MAN 2 Ponorogo.
- b. Mengapa lulusan program percepatan di MAN 2 Ponorogo belum maksimal.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis meliputi:

a. Secara teoritis

- 1) Sebagai bentuk peningkatan terhadap wawasan dan pengetahuan terlebih dalam pengembangan kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS).
- 2) Sebagai referensi atau rujukan dalam mengevaluasi kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) yang diterapkan program percepatan di MAN 2 Ponorogo.

b. Secara praktis

- 1) Bagi lembaga, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pengimplementasian kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan di MAN 2 Ponorogo.
- 2) Bagi akademis, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah penelusuran yang dilakukan peneliti terhadap berbagai literatur buku maupun penelitian sebelumnya yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian ini. Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan topik yang peneliti teliti antara lain:

Jurnal karya Wiji Hidayati yang bertajuk “Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang SMA Bermuatan Keilmuan Integrasi Interkoneksi”.⁸ Jurnal ini mengkaji bahwa manajemen kurikulum PAI dan budi pekerti yang bermuatan keilmuan integrasi interkoneksi meliputi episteme bayani, irfani, dan burhani. Pada kelas X perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terdapat di materi meniti hidup dengan kemuliaan dan mengelola wakaf dengan penuh amanah. Kelas XI terdapat pada materi bangun dan bangkitlah wahai pejuang Islam. Kelas XII terdapat pada materi semangat beribadah dengan meyakini hari akhir. Perbedaan antara jurnal ini mengkaji tentang manajemen kurikulum dan budi pekerti yang diterapkan di SMAN 1 Pakem Yogyakarta. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang analisis kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan di MAN 2 Ponorogo.

Jurnal karya Elfa Tsuroyya yang bertajuk “Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Madrasah di MAN 3 Sleman Yogyakarta”.⁹ Jurnal ini mengkaji bahwa manajemen pengembangan kurikulum yang digunakan di MAN 3 Sleman, Yogyakarta meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perbedaan antara jurnal ini mengkaji tentang manajemen pengembangan kurikulum di MAN 3 Sleman, Yogyakarta. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang

⁸ Wiji Hidayati, “Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang SMA Bermuatan Keilmuan Integrasi Interkoneksi” 1 (2016): 195–225, <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.12-03>.

⁹ Elfa Tsuroyya, “Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Madrasah di MAN 3 Sleman Yogyakarta” 2 (2017): 379–410, <https://doi.org/10.14421/manageria.2017.22-09>.

analisis kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan di MAN 2 Ponorogo.

Jurnal karya Aiza Fitriana yang bertajuk “Analisis Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Peningkatan Bakat dan Potensi Peserta Didik”.¹⁰ Jurnal ini mengkaji bahwa penerapan kebijakan program Sistem Kredit Semester (SKS) pada peserta didik yang memiliki potensi cerdas istimewa dan bakat istimewa jika dikelola dengan baik maka akan menghasilkan pelayanan yang unik dan baik pula. Perbedaan antara jurnal ini mengkaji tentang penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) pada peserta didik yang memiliki potensi cerdas istimewa dan bakat istimewa. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang analisis kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan di MAN 2 Ponorogo.

Skripsi karya Dinar Nur Pangestu yang bertajuk “Desain Pengembangan Kurikulum Madrasah Berbasis Sistem Kredit Semester (Studi Kasus di MTsN 2 Ponorogo)”.¹¹ Jurnal ini mengkaji bahwa analisis kebutuhan peserta didik dilihat dari minat, bakat, dan kompetensi peserta didik yang harus memenuhi persyaratan dengan minimal nilai IP 92 untuk dapat naik ke tingkat selanjutnya. Perencanaan kurikulum yang digunakan yaitu kerangka kerja keputusan Dirjen Pendis Nomor 2851 Tahun 2019.

Pengembangan rencana pelaksanaan kurikulum penyusunan silabus dan

¹⁰ Aiza Fitriana, “Analisis Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Peningkatan Bakat dan Potensi Peserta Didik.” 12 (2021): 117–28, <https://doi.org/https://doi.org/10.47766/itqan.v12i1.55>.

¹¹ Dinar Nur Pangestu, “Desain Pengembangan Kurikulum Madrasah Berbasis Sistem Kredit Semester (Studi Kasus di MTsN 2 Ponorogo).” 2020.

pengembangan bahan ajar dengan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan sumber belajar. Adapun sumber belajar tersebut melalui modul, pelaksanaan kurikulum ditingkat sekolah dibantu oleh RKT, RKAM, kalender akademik, penugasan guru, dan pendamping akademik, mengelola sarana dan prasarana, mengkoordinir pembelajaran guru menggunakan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri). Pemantauan kurikulum program SKS yang diterapkan di MTsN 2 Ponorogo dilakukan secara terjadwal, sidak dan pembuatan LPJ setiap tahun, serta evaluasi. Adanya perbaikan dan penyesuaian *feedback* dari pelaksanaan program SKS yang diterapkan di semester selanjutnya. Perbedaan antara jurnal ini mengkaji tentang pengembangan kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS). Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang analisis kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan di MAN 2 Ponorogo.

Skripsi karya Wahyudi Febriyanto yang bertajuk “Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020”.¹² Skripsi ini mengkaji bahwa penerapan program SKS SMA Negeri 1 Boyolali sudah sesuai, dapat dilihat dari hasil lulusannya yang sangat memuaskan dengan perolehan rata-rata nilai tertinggi yaitu 85,33. Perbedaan antara jurnal ini mengkaji tentang penerapan program Sistem Kredit Semester (SKS). Sedangkan pada penelitian yang dilakukan

¹² Wahyudi Febriyanto, “Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020,” 2020.

peneliti membahas tentang analisis kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan di MAN 2 Ponorogo.

Jurnal karya Ara Hidayat dan Rizka Dwi Seftiani yang bertajuk “Strategi Pengembangan Kurikulum dan Sarana Prasarana Ma’had Aly Pondok Qur’an Bandung”.¹³ Jurnal ini mengkaji tentang standar isi materi kurikulum yang digunakan Ma’had Aly Pondok Qur’an perlu ditambah untuk menunjang legalitas Ma’had Aly. Selain itu, pembangunan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Perbedaan antara jurnal ini mengkaji tentang pengembangan kurikulum dan sarana prasarana di Ma’had Aly. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang analisis kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan di MAN 2 Ponorogo.

Jurnal karya Eko Supriyanto yang bertajuk “Pemenuhan Kebutuhan *Stakeholder* melalui Pendesainan Kurikulum Madrasah Berbasis SKS”.¹⁴ Jurnal ini mengkaji bagaimana madrasah mampu mewujudkan harapan peserta didik dengan menggunakan kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS). Hal tersebut dilakukan dengan memperhitungkan waktu belajar dan efisiensi waktu yang digunakan tatap muka selama di kelas. Perbedaan antara jurnal ini mengkaji tentang upaya yang dilakukan madrasah untuk mewujudkan cita-cita peserta didik dengan menggunakan kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS).

¹³ Ara Hidayat and Rizka Dwi Seftiani, “Strategi Pengembangan Kurikulum dan Sarana Prasarana Ma’had Aly Pondok Quran Bandung” 3 (2018), <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-06>.

¹⁴ Eko Supriyanto, “Pemenuhan Kebutuhan *Stakeholder* melalui Pendesainan Kurikulum Madrasah Berbasis SKS.” 9, no. 2 (2017): 35–46.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang analisis kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan di MAN 2 Ponorogo.

Jurnal karya Trianingtyas Novri Hardiana, Casmudi, Prita Indriawati yang bertajuk “Implementasi Pembelajaran Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019”.¹⁵ Jurnal ini mengkaji bahwa SMA Negeri 2 Balikpapan menggunakan 7 prinsip dalam penyelenggaraan Sistem Kredit Semester, menggunakan 3 tahapan penyelenggaraan yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi serta monitoring. Kemudian pelaksanaan persiapan SKS sudah dilakukan secara baik dan matang, namun dalam pengimplementasiannya masih belum maksimal. Adapun solusi yang diberikan untuk mengatasi kendala dalam pengimplementasian dengan memberikan pelatihan terkait IT untuk guru, *In house training* yang berkaitan dengan penerapan Sistem Kredit Semester. Perbedaan antara jurnal ini mengkaji tentang implementasi pembelajaran berbasis Sistem Kredit Semester. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang analisis kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan di MAN 2 Ponorogo.

Tesis karya Novia Isti Setiarini yang bertajuk “Penerapan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Sistem Kredit

¹⁵ Trianingtyas Novri Hardiana, Casmudi, and Prita Indriawati, “Impelementasi Pembelajaran Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019.” 2, no. 2 (2019): 48–57, <https://doi.org/10.36277/edueco.v2i2.45>.

Semester (SKS) di SMA Negeri 1 Ajibarang Banyumas”.¹⁶ Tesis ini mengkaji bahwa pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) terletak pada persyaratan penyelenggaraannya, implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis SKS yang berupa kompetensi, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran pendidikan. Lalu dampak yang muncul dengan adanya penerapan kurikulum berbasis SKS di mata pelajaran PAI baik dampak positif maupun negatif dilihat dari peserta didik dan pendidik. Perbedaan antara jurnal ini mengkaji tentang penerapan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berbasis Sistem Kredit Semester (SKS). Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang analisis kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan di MAN 2 Ponorogo.

Jurnal karya Ainun Hakiem dan Siswoyo Aris Munandar yang bertajuk “Distingsi dan Identitas Islam pada Madrasah: Tinjauan Kebijakan Kurikulum Madrasah”.¹⁷ Jurnal ini mengkaji bahwa distingsi dan identitas Islam pada madrasah belum menghasilkan *output* yang *tafaqqul fiddin*. Hal ini diakibatkan oleh besarnya peminatan yang diberikan pemerintah. Perbedaan antara jurnal ini mengkaji tentang distingsi dan identitas Islam pada madrasah. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang analisis kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan di MAN 2 Ponorogo.

¹⁶ Novia Isti Setiarini, “Penerapan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 1 Ajibarang Banyumas,” 2021.

¹⁷ Ainun Hakiemah and Siswoyo Aris Munandar, “Distingsi dan Identitas Islam pada Madrasah: Tinjauan Kebijakan Kurikulum Madrasah” 5 (2020): 19–39, <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-02>.

Kedudukan kurikulum dalam sebuah lembaga pendidikan sangat penting maka diperlukan dan harus diimplementasikan dengan baik sehingga akan mencapai hasil yang memuaskan.¹⁸ Apalagi kurikulum 2013 yang memiliki basis karakter dan kompetensi bisa menjadi pondasi dalam pengembangan komponen-komponen yang lain. Selain itu, di kurikulum 2013 juga ada program berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) yang memiliki tujuan untuk mendukung minat bakat dan kemampuan belajar peserta didik. Dengan adanya hal tersebut maka diharapkan pembelajaran yang dilakukan mampu mengembangkan kualitas peserta didik.

Berdasarkan beberapa kajian penelitian di atas, beberapa permasalahan yang menjadi fokus penelitian yang diangkat dalam penelitian terdahulu adalah penerapan program Sistem Kredit Semester (SKS) dalam tingkat SMA, desain pengembangan kurikulum yang berbasis Sistem Kredit Semester (SKS), analisis penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) dalam peningkatan bakat dan potensi peserta didik, serta analisis kebijakan penghapusan program akselerasi yang diganti menjadi Sistem Kredit Semester (SKS). Beberapa peneliti memang telah menyinggung terkait kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS), namun dalam penelitian terdahulu belum dikaji secara rinci bagaimana analisis kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan khususnya di tingkat Madrasah Aliyah. Oleh karenanya,

¹⁸ Elfa Tsurroya, "Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Madrasah di MAN 3 Sleman Yogyakarta." 2 (2017): 379–410, <https://doi.org/10.14421/manageria.2017.22-09>.

penelitian ini hadir sebagai upaya untuk memperkuat literatur-literatur sebelumnya yang telah membahas terkait Program Sistem Kredit Semester (SKS) di tingkat SMA/MA. Maka dalam hal ini peneliti ingin mengkaji, meneliti, dan membahas lebih jauh akan kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan di MAN 2 Ponorogo.

E. Kerangka Teori

1. Kurikulum

Innocent Mutale Mulenga menyampaikan bahwa beberapa tahun terakhir, studi kurikulum sudah menjadi komponen pokok dari semua program pendidikan. Hal ini terjadi karena adanya kurikulum sebagai wujud dari tujuan program pendidikan. Dalam kurikulum terkandung akan nilai, sikap, keyakinan, dan keterampilan.¹⁹ Sehingga dapat dipahami bahwa kurikulum merupakan salah satu hal penting yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan.

Kurikulum merupakan istilah yang diambil dari bahasa latin *Curir* berarti pelari dan *curere* berarti tempat berlari. Adapun *Curriculum* dalam bidang pendidikan diartikan sebagai “Sejumlah ilmu yang harus dipelajari”. Kurikulum merupakan semua pengetahuan dalam belajar. Dalam hal ini kurikulum diatur secara sistematis agar mencapai tujuan yang telah direncanakan.²⁰ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa kurikulum merupakan pengetahuan yang menjadi

¹⁹ Innocent Mutale Mulenga, “Konseptualisasi dan Definisi Kurikulum,” *Leksikografi dan Terminologi* 2 (2018): 1–23.

²⁰ Novia Isti Setiarini, “Penerapan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 1 Ajibarang Banyumas.” 2021.

pedoman dalam pembelajaran. Dalam hal ini kurikulum merupakan pedoman yang digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik dapat dengan mudah untuk menentukan arah tujuan pembelajarannya.

Beauchamp dalam jurnal Maria Dimova Cookson and Peter M.R. Stirk mendefinisikan Kurikulum bahwa, "*A Curriculum is a written document which may contain many ingredients, but basically it is a plan for the education of people during their enrolment in given school*".²¹ Secara bahasa dapat dipahami bahwa kurikulum merupakan dokumen tertulis yang berisi bahan-bahan, akan tetapi pada dasarnya merupakan rencana yang digunakan seseorang dalam pendidikan selama mendaftar di sekolah tertentu.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga dijelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan terkait tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran berlangsung.²² Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan yang berkaitan dengan bahan pelajaran yang akan digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran berlangsung.

²¹ Maria Dimova Cookson and Peter M.R. Stirk, "Manajemen Kurikulum Program Akselerasi," 2019, 7–54.

²² "Undang-Undang Republik Indonesia," 2003.

2. Kurikulum Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS)

Kualitas pendidikan pada era modernisasi seperti saat ini perlu ditingkatkan sehingga diperlukan sebuah pelayanan dan pemenuhan kebutuhan peserta didik. Dengan memberikan kualitas prima yang sesuai dengan karakteristik kecerdasan dan bakat masing-masing peserta didik. Beberapa sekolah tertentu sudah menerapkan program akselerasi yang kemudian berubah menjadi Sistem Kredit Semester (SKS).²³ Akan tetapi seiring berjalannya waktu program akselerasi berubah menjadi program percepatan yang menggunakan kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) *by school*.

Kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) akan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih beban belajar yang ingin dipelajari dalam semester yang berjalan. Sehingga waktu yang seharusnya diselesaikan selama tiga tahun bisa jadi akan lebih cepat (kurang dari tiga tahun). Hal ini memungkinkan peserta didik akan lebih cepat untuk lulus. Kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) dapat dikembangkan baik secara individu maupun kelompok. Kemudian yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa secara mandiri akan memilih mata pelajaran tertentu yang akan diikuti dalam program ini.

Acuan program berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) pada madrasah aliyah diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan

²³ Hanif Naufal, Indika Irkhamni, and Milda Yuliyani, "Penelitian Penerapan Program Sistem Kredit Semester Menunjang Terealisasinya Merdeka Belajar di SMAN 1 Pekalongan," 2020.

Islam Nomor 2852 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Madrasah Aliyah.²⁴ Sehingga dapat diketahui bahwa penerapan kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) ada landasan dalam penerapannya.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 11 ayat (2) yang menyatakan bahwa beban belajar Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan sistem penyelenggaraan program pendidikan formal baik tingkat SMA/MA/SMLB, SMK/MAK. Yang mana peserta didik dapat memilih sendiri mata pelajaran dan beban belajar yang akan diikuti setiap semesternya.²⁵ Hal tersebut akan memudahkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan dalam diri.

Oleh karena itu, kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) dapat diartikan sebagai salah satu sistem penerapan program pendidikan yang menjadikan peserta didik sebagai subjek utama. Karena pembelajaran berpusat kepada peserta didik. Selain itu, peserta didik juga diberikan kebebasan untuk memilih beban belajar yang ingin dipelajari sesuai dengan minat, kemampuan, dan harapan masing-masing peserta didik.

²⁴ John Dewey Adica, "Sistem Kredit Semester Sekolah," 2022, https://www.silabus.web.id/sistem-kredit-semester-sekolah/#google_vignette.

²⁵ Hanif Naufal, Indika Irkhamni, and Milda Yuliyani, "Penelitian Penerapan Program Sistem Kredit Semester Menunjang Terealisasinya Merdeka Belajar di SMAN 1 Pekalongan." 2020.

3. Program Percepatan

Program percepatan merupakan salah satu layanan pendidikan yang diperuntukkan terhadap peserta didik yang memiliki bakat intelektual.²⁶ Selain itu, juga bisa dikatakan bahwa program percepatan merupakan salah satu layanan program pendidikan khusus yang telah diidentifikasi terhadap peserta didik yang memiliki cerdas istimewa. Yang dimaksud dengan peserta didik cerdas istimewa yaitu yang memiliki kecerdasan unggul dan kreatif.

Menurut Depdiknas kemampuan minimal yang harus dimiliki peserta didik yang mengikuti program percepatan di antaranya yaitu: Kualifikasi perilaku kognitif, kualifikasi perilaku kreatif, kualifikasi perilaku keterikatan terhadap tugas, kualifikasi perilaku kecerdasan emosi, dan perilaku kecerdasan spiritual.²⁷ Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dipahami bahwa peserta didik yang mengikuti program percepatan minimal harus memiliki kemampuan dan kecerdasan yang unggul dalam dirinya dibandingkan peserta didik reguler.

Dunia pendidikan tidak dapat dipungkiri bahwasanya peserta didik akan mendapatkan hasil yang memuaskan, jika berlandaskan pada kualitas pembelajaran yang diberikan pihak sekolah atau madrasah.²⁸

Hal tersebut tentu juga harus didukung dengan kurikulum pendidikan

²⁶ Ummi Salamah, "Penyelenggaraan Program Percepatan Belajar di SMA Plus Al-Azhar Medan," 2019.

²⁷ Ummi Salamah. "Penyelenggaraan Program Percepatan Belajar di SMA Plus Al-Azhar Medan," 2019.

²⁸ Andi Yunarni Yusri and Sadriwanti Arifin, "Desain Pembelajaran Kooperatif Berbasis Teori Bruner untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika" 2 (2018): 147–58, <https://doi.org/10.31100/histogram.v2i2.233>.

yang baik. Apalagi di era yang serba digital seperti saat ini peserta didik akan mudah untuk mendapatkan informasi dan tambahan materi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Selain memudahkan dengan menggunakan teknologi untuk menunjang pembelajaran, hal ini bersandingan dengan tantangan-tantangan yang ada. Hal tersebut akan menggiring para guru dan orang tua untuk mengawasi peserta didik dalam penggunaan teknologi tersebut. Namun dengan adanya kemudahan untuk mendapatkan informasi juga banyak harapan dari berbagai pihak.

Berkaitan dengan *output* yang dihasilkan peserta didik diharapkan dapat mengantarkan peserta didik untuk lolos di perguruan tinggi favorit, masuk pada jurusan favorit di perguruan tinggi favorit pula.²⁹ Sehingga peran guru untuk mewujudkan cita-cita peserta didik tersebut diperlukan. Apalagi peserta didik di tingkat SMA/MA yang akan memasuki dunia perkuliahan.

Jenjang SMA/MA terdapat beberapa tingkatan kelas mulai dari kelas reguler, kelas unggulan bina prestasi, dan program percepatan. Hal tersebut dapat ditemui salah satunya di MAN 2 Ponorogo. Seperti halnya peserta didik program percepatan di MAN 2 Ponorogo untuk mencapai target yang diberikan harus menggunakan sistem pembelajaran yang baik. Karena di program percepatan peserta didik hanya menempuh pendidikan selama 2 tahun dengan menggunakan

²⁹ Eko Supriyanto, "Pemenuhan Kebutuhan *Stakeholder* melalui Pendesainan Kurikulum Madrasah Berbasis SKS." 9, no. 2 (2017): 35–46.

kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS). Oleh karenanya, untuk mendukung program tersebut diperlukan kurikulum pembelajaran yang baik.

Penerapan kurikulum didasari adanya suatu model pengembangan kurikulum. Adanya pengembangan kurikulum dapat digunakan sebagai parameter penyusunan kurikulum. Menurut Ralp W. Tyler model pengembangan kurikulum didasari pada empat pertanyaan yaitu: *Pertama*, tujuan pendidikan seperti apa yang harus dicapai sekolah?; *Kedua*, pengalaman pendidikan seperti apa yang telah disiapkan agar tujuan tercapai?; *Ketiga*, bagaimana pengalaman pendidikan dapat dikelola secara efektif?; *Keempat*, bagaimana untuk menentukan bahwa pengalaman belajar sudah tercapai?³⁰ Sehingga dapat dipahami bahwa model pengembangan kurikulum yang dikemukakan Ralp W. Tyler memuat empat langkah. Adapun empat langkah tersebut meliputi tujuan, proses pembelajaran, mengelola pengalaman belajar, dan penilaian.

Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini akan menggunakan teori Ralp W. Tyler terkait model pengembangan kurikulum yang mendasarkan empat pertanyaan terkait tujuan pendidikan, proses pembelajaran, mengelola pengalaman belajar, dan penilaian. Sistematika kerja teori tersebut dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, tujuan pendidikan, terkait dengan kegiatan analisis kurikulum

³⁰ Fitriah, "Model Pengembangan Kurikulum Ralp W. Tyler," *An-Nahdhah* 11, no. 21 (2018): 45–58.

mencakup bagaimana pihak madrasah memberikan fasilitas guna menunjang kebutuhan dan minat peserta didik program percepatan, kehidupan kontemporer peserta didik program percepatan, saran dari para ahli dalam merumuskan tujuan kurikulum, penggunaan ilmu filsafat dalam merumuskan kebijakan Religius, Unggul, Berbudaya, dan Integritas. Penggunaan ilmu psikologi pembelajaran guna mengetahui pemberian proporsi dalam proses pembelajaran.

Kedua, proses pembelajaran, terkait dengan kegiatan analisis kurikulum mencakup bagaimana pihak madrasah memberikan fasilitas guna mengembangkan kemampuan berpikir, memperoleh informasi saat proses pembelajaran, mengembangkan sikap sosial, dan mengembangkan minat peserta didik program percepatan.

Ketiga, mengelola pengalaman belajar, terkait dengan kegiatan analisis kurikulum mencakup bagaimana pihak madrasah memberikan fasilitas dalam keberlanjutan pengalaman belajar peserta didik program percepatan, apakah pihak madrasah merancang dan mengelola pengalaman belajar sudah urut sesuai dengan kurikulum, dan bagaimana pihak madrasah dalam integrasi pengalaman belajar peserta didik program percepatan.

Keempat, penilaian, terkait dengan kegiatan analisis kurikulum mencakup dua evaluasi di antaranya: Evaluasi sumatif dan evaluasi formatif. Yang dimaksud dengan evaluasi sumatif digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan oleh peserta didik seperti halnya

penilaian akhir semester. Sedangkan yang dimaksud dengan evaluasi formatif digunakan untuk melihat efektivitas proses pembelajaran seperti halnya penilaian harian.

Berdasarkan teori tersebut, peneliti akan mengidentifikasi bagaimana implementasi kurikulum yang diterapkan di program percepatan MAN 2 Ponorogo, khususnya dengan menggunakan kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) dan mengapa lulusan program percepatan di MAN 2 Ponorogo belum maksimal. Sehingga nantinya akan mampu menjawab bagaimana analisis kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan di MAN 2 Ponorogo.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang di dalamnya mendasarkan pada latar belakang ilmiah. Yang mana bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang sedang terjadi dan melibatkan berbagai metode yang ada di dalam penelitian kualitatif.³¹ Kemudian pemilihan metode penelitian ini didasarkan pada masalah penelitian terkait analisis kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan di MAN 2

³¹ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, [http://repository.iaiponorogo.ac.id/484/1/metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan.pdf](http://repository.iaiponorogo.ac.id/484/1/metode%20penelitian%20kualitatif%20di%20bidang%20pendidikan.pdf).

Ponorogo. Masalah penelitian ini perlu diteliti dengan cara pengumpulan data secara mendalam, sehingga peneliti rasa metode kualitatif tepat untuk digunakan. Dengan menggunakan metode kualitatif peneliti dapat menggali lebih mendalam terkait sejauh mana kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) yang digunakan program percepatan di MAN 2 Ponorogo.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MAN 2 Ponorogo, Jawa Timur, yang mana menggunakan kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan. Madrasah tersebut memiliki kelas program percepatan dengan target 2 tahun selesai, namun dalam kenyataannya masih ada peserta didik yang belum menyelesaikan sesuai dengan target. Sehingga hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana implementasi kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan dan mengapa lulusan program percepatan di MAN 2 Ponorogo belum maksimal. Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 08 Februari 2023 sampai dengan 01 Mei 2023.

3. Subjek Penelitian

Menurut Rusiadi populasi merupakan suatu wilayah yang di dalamnya terdiri dari objek dan subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel

menurut Arikunto merupakan jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sampel yang digunakan diambil secara keseluruhan. Akan tetapi jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka sampel yang digunakan diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.³² Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan dari sampel yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik sama guna mewakili seluruh populasi yang akan diteliti.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *nonprobability sampling* merupakan suatu pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk menjadi subjek penelitian. Kemudian untuk jenis teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menerapkan 3M yaitu mengetahui, mengalami, dan memahami masalah yang diteliti.³³ Untuk pengambilan sampel ini dilakukan dengan memperhatikan sampel yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika sekiranya membutuhkan subjek pendukung, maka bisa menambah subjek penelitian dengan tetap memperhatikan syarat 3M yaitu mengetahui, mengalami, dan memahami masalah yang diteliti.

³² Aribowo, Adelina Lubis, and Hesti Sabrina, "Pengaruh Loyalitas dan Integritas terhadap Kebijakan Pimpinan di PT Quantum Training Centre Medan," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 1 (2020): 2–18.

³³ Alin Yuletnawati, "Upaya Preventif Sekolah dalam Menghadapi Isu Diskriminasi di Indonesia: Studi Kasus di SMK Putra Tama Bantul," 2020, 151–156.

Populasi dalam penelitian ini adalah warga MAN 2 Ponorogo, yaitu: *Pertama*, Bapak Drs. Tarib, M.Pd.I selaku kepala madrasah periode tahun 2023-2028 dan sekaligus yang bertanggung jawab di madrasah tersebut, dan mengetahui, memahami terselenggaranya Program Percepatan di MAN 2 Ponorogo; *Kedua*, Bapak Nasta'in, SPd., M.Pd.I selaku kepala madrasah periode tahun 2015-2023 dan mengetahui, memahami terselenggaranya Program Percepatan di MAN 2 Ponorogo; *Ketiga*, Bapak Taufik Effendi, S.Ag., M.Pd.I selaku Waka kurikulum yang memiliki wewenang dalam bidang kurikulum dan mengetahui, memahami terselenggaranya Program Percepatan di MAN 2 Ponorogo.

Keempat, Ibu Siti Sa'diyah, S.Pd selaku Koordinator Program Percepatan yang mengetahui, memahami terselenggaranya Program Percepatan di MAN 2 Ponorogo; *Kelima*, Bapak Iwan Nurcahyo, S.Pd., M.Sc selaku Tim Program Percepatan sekaligus guru pengampu program percepatan yang mengetahui, memahami terselenggaranya Program Percepatan di MAN 2 Ponorogo; *Keenam*, Ibu Yuli Achyarini, S.Pd selaku guru pengampu program percepatan yang mengetahui dan memahami Program Percepatan di MAN 2 Ponorogo; *Ketujuh*, Aurora Gie Nur Wahyudi, Cayla Almira Sharliz, Aretha Eka Ramadhanty, Shafira Nugraheni, Yunisya Galuh Dwi Harianti selaku peserta didik yang mengalami terselenggaranya Program Percepatan tersebut. Objek penelitian ini adalah analisis kurikulum berbasis

Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan di MAN 2 Ponorogo.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi:³⁴

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati kondisi di lapangan. Proses ini dilakukan dengan mengamati sampel yang kemudian hasil dari pengamatan tersebut di data secara runtut. Kemudian melalui observasi ini, peneliti akan memperoleh data terkait dengan penelitian yang dilakukan yaitu bagaimana implementasi kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan khususnya di tingkat Madrasah Aliyah dan mengapa lulusan program percepatan di MAN 2 Ponorogo belum maksimal. Sehingga informasi yang diperoleh nantinya dapat dijadikan sebagai landasan penelitian terkait analisis kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan di MAN 2 Ponorogo.

Teknik observasi ini dilakukan peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian tepatnya di MAN 2 Ponorogo pada Hari Kamis, 13 April 2023. Kemudian peneliti melakukan pengamatan di dalam kelas ketika peserta didik melaksanakan proses

³⁴ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, [http://repository.iaiponorogo.ac.id/484/1/metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan.pdf](http://repository.iaiponorogo.ac.id/484/1/metode%20penelitian%20kualitatif%20di%20bidang%20pendidikan.pdf).

pembelajaran. Lebih tepatnya pada jam mata pelajaran Fiqih yang diampu oleh Bapak Achmad Mu'afi As'ad, S.Sy dan mata pelajaran Matematika Peminatan yang diampu oleh Bapak Iwan Nurcahyo, S.Pd., M.Sc. Hasil observasi ini akan menjawab rumusan masalah terkait implementasi kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester yang digunakan di dalam proses pembelajaran peserta didik program percepatan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan kegiatan tanya jawab antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi. Yang mana peneliti akan memperoleh data melalui sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada informan yang memenuhi syarat 3M yaitu mengetahui, memahami, dan mengalami. Dalam teknik ini, peneliti menggunakan wawancara secara mendalam (*in-depth interview*) dengan informan penelitian

MAN 2 Ponorogo. Wawancara mendalam adalah wawancara tidak terstruktur yang dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang cukup lama bersama informan di lokasi penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah bersama informan yang memenuhi kriteria 3M yaitu mengetahui, memahami, dan mengalami. Adapun informan yang memenuhi kriteria tersebut ada sebelas informan, yaitu: Kepala Madrasah periode tahun 2023-sekarang, Kepala

Madrasah periode tahun 2015-2023, WAKA Kurikulum, Koordinator Program Percepatan, Tim Program Percepatan, Guru Pengampu, dan lima Peserta Didik Program Percepatan. Proses wawancara terkait Implementasi Kurikulum Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) dilakukan dengan Kepala Madrasah periode tahun 2023-sekarang, Kepala Madrasah periode tahun 2015-2023, WAKA Kurikulum, Koordinator Program Percepatan, Tim Program Percepatan, Guru Pengampu, dan lima Peserta Didik Program Percepatan. Sedangkan wawancara terkait lulusan peserta didik program percepatan yang belum maksimal dilakukan dengan Kepala Madrasah periode tahun 2023-sekarang, Kepala Madrasah periode tahun 2015-2023, WAKA Kurikulum, Koordinator Program Percepatan, Tim Program Percepatan.

Proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama informan adalah dilakukan pada beberapa waktu. *Pertama*, wawancara dengan WAKA Kurikulum yang dilakukan pada Hari Jum'at, 31 Maret 2023 pukul 07:30 WIB sampai selesai via WhatsApp Telfon. *Kedua*, wawancara dengan Peserta Didik Program Percepatan yaitu Aurora Gie Nur Wahyudi yang dilakukan pada Hari Sabtu, 1 April 2023 pukul 14:30 WIB sampai selesai via WhatsApp Telfon. *Ketiga*, wawancara dengan Guru Pengampu Program Percepatan yang dilakukan pada Hari Rabu, 12 April 2023 pukul 11:00 WIB sampai selesai di depan Kantor Guru

MAN 2 Ponorogo. *Keempat*, wawancara dengan Koordinator Program Percepatan yang dilakukan pada Hari Rabu, 12 April 2023 pukul 11:30 WIB sampai selesai di depan Kantor Guru MAN 2 Ponorogo. *Kelima*, wawancara dengan Kepala Madrasah periode tahun 2023-2028 yang dilakukan pada Hari Kamis, 13 April 2023 pukul 11:00 WIB sampai selesai di Ruang Kepala Madrasah. *Keenam*, wawancara dengan Kepala Madrasah periode tahun 2015-2023 pada Hari Senin, 17 April 2023 pukul 10:00 WIB sampai selesai di Ruang Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo.

Ketujuh, wawancara dengan Peserta Didik Program Percepatan yaitu Cayla Almira Sharliz pada Hari Rabu, 19 April 2023 pukul 14:20 WIB sampai selesai via WhatsApp *Voice Note*. *Kedelapan*, wawancara dengan Peserta Didik Program Percepatan yaitu Aretha Eka Ramadhanty pada Hari Rabu, 19 April 2023 pukul 21:38 WIB sampai selesai via WhatsApp *Voice Note*. *Kesembilan*, wawancara dengan Peserta Didik Program Percepatan yaitu Shafira Nugraheni pada Hari Jum'at pukul 16:42 WIB sampai selesai via WhatsApp *Voice Note*. *Kesepuluh*, wawancara dengan Peserta Didik Program Percepatan yaitu Yunisya Galuh Dwi Arianti pada Hari Senin, 1 Mei 2023 pukul 09:00 WIB sampai selesai via WhatsApp *Voice Note*. *Kesebelas*, wawancara dengan Tim Program Percepatan

sekaligus Guru Pengampu Program Percepatan pada Hari Sabtu, 27 Mei 2023 pukul 10:00 WIB sampai selesai via WhatsApp Telfon.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Seperti historis dan geografis madrasah, keadaan madrasah secara umum, struktur lembaga, serta dokumen lain. Melalui dokumentasi ini, maka akan diperoleh data dan informasi terkait kondisi tempat yang diteliti.

Proses dokumentasi yang telah peneliti lakukan ialah dengan mengambil data berupa gambar tentang kondisi madrasah di MAN 2 Ponorogo, letak geografis, kondisi sarana dan prasarana, visi misi, struktur organisasi, petunjuk teknis penyelenggaraan SKS MA, struktur kurikulum, dan kegiatan proses pembelajaran peserta didik program percepatan. Melalui proses dokumentasi ini, maka akan memberikan tambahan informasi bagi peneliti terkait data yang telah diperoleh pada tahap pengumpulan data sebelumnya yakni observasi dan wawancara.

5. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan di dalam penelitian kualitatif adalah *handout* metode penelitian Rinduan Zain dalam skripsi Alin Yuletnawati dengan menggunakan empat langkah di antaranya yaitu: *Transcript, coding, grouping, comparing* dan *contrasting*.

Transcript, merupakan suatu proses mengolah data dengan cara mengetik apa adanya yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Data yang diketik merupakan hasil dari pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh responden. Sehingga dalam penelitian ini, setelah peneliti mendapatkan data dari wawancara maka langkah selanjutnya yaitu mengolah data dengan mengetik apa adanya hasil rekam suara dari informan secara manual. Yang mana semua hasil wawancara yang berbentuk rekaman suara diketik secara manual sehingga membentuk narasi yang nantinya memudahkan peneliti dalam teknik analisis data pada tahap selanjutnya.

Coding, merupakan suatu proses yang dilakukan setelah tahap *transcript*. *Coding* ini merupakan suatu tindakan untuk memberikan label pada jawaban responden. Dalam artian jawaban yang diberi label tersebut disesuaikan dengan variabel yang telah ditentukan. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mengolah data dengan memberikan label berupa warna. Warna oren pekat {🟠} untuk pertanyaan terkait kebutuhan dan minat peserta didik; Warna hijau {🟢} untuk pertanyaan terkait kehidupan kontemporer peserta didik; Warna kuning {🟡} untuk pertanyaan terkait saran dari para ahli dalam kurikulum; Warna biru {🟡} untuk pertanyaan terkait penggunaan ilmu filsafat; Warna ungu {🟣} untuk pertanyaan terkait penggunaan ilmu psikologi pembelajaran; Warna cream {🟤} untuk pertanyaan terkait mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik; Warna pink {🟠} untuk pertanyaan terkait

untuk pertanyaan terkait membantu peserta didik dalam memperoleh informasi saat proses pembelajaran; Warna abu-abu {□} untuk pertanyaan terkait mengembangkan sikap sosial peserta didik; Warna hijau semu putih {□} untuk pertanyaan terkait mengembangkan minat peserta didik; Warna biru tosca terang {□} untuk pertanyaan terkait kontinuitas; Warna cream terang {□} untuk pertanyaan terkait urutan; Warna biru terang {□} untuk pertanyaan terkait integrasi; Warna oren terang {□} untuk pertanyaan terkait evaluasi sumatif; Warna hijau terang {□} untuk pertanyaan terkait evaluasi formatif.

Grouping, merupakan pengelompokan hasil wawancara di lapangan untuk disamakan antara label yang satu dengan label yang lain sehingga akan memudahkan dalam menganalisa data. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mengolah data dengan mengelompokkan hasil wawancara dari informan MAN 2 Ponorogo antara label yang satu dengan label yang lain. Hal tersebut akan memudahkan peneliti untuk menganalisa data.

Comparing dan *Contrasting*, tahapan ini dilakukan setelah tahapan *grouping* yaitu dengan mencari persamaan dan perbedaan dari hasil jawaban responden. Dalam proses ini, peneliti memasukkan opini yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan responden kemudian dinarasikan sehingga diketahui persamaan dan

perbedaannya.³⁵ Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mengolah data dengan menarasikan pendapat yang berdasarkan hasil wawancara. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa penjelasan tidak hanya dari opini peneliti saja, namun tetap didasarkan pada hasil wawancara yang telah dilakukan. Kemudian pada teknik ini peneliti menjelaskan persamaan dan perbedaan dari masing-masing jawaban informan.

6. Teknik Keabsahan Data

Tahap ini berkaitan dengan validasi data, yang berarti peneliti menggunakan teknik triangulasi data yang mana bertujuan untuk menguji data yang telah diperoleh dari lapangan. Adapun yang dimaksud dengan triangulasi merupakan suatu yang digunakan peneliti untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data yang bertujuan untuk membandingkan data yang diperoleh. Adapun triangulasi terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik.³⁶ Yang dimaksud dengan triangulasi sumber merupakan teknik menguji keabsahan data dengan membandingkan beberapa sumber dalam satu teknik. Sedangkan triangulasi teknik merupakan teknik menguji keabsahan data dengan membandingkan data melalui beberapa teknik dalam satu sumber atau dengan sumber yang sama.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti akan menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber. Adapun cara penerapannya dalam

³⁵ Alin Yuletnawati, "Upaya Preventif Sekolah dalam Menghadapi Isu Diskriminasi di Indonesia: Studi Kasus di SMK Putra Tama Bantul." 2020, 151–156.

³⁶ Alin Yuletnawati. "Upaya Preventif Sekolah dalam Menghadapi Isu Diskriminasi di Indonesia: Studi Kasus di SMK Putra Tama Bantul," 2020, 151–156.

penelitian ini ialah jika triangulasi sumber dengan membandingkan beberapa sumber dalam satu teknik. Bahwasanya peneliti membandingkan hasil wawancara dengan beberapa sumber kemudian dicari jawaban yang memiliki persamaan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berfungsi untuk memberikan gambaran kepada pembaca dalam bentuk sistematis dan terstruktur. Sistematika pembahasan terdiri dari empat bab, di antaranya:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan telaah pustaka. Latar belakang akan membahas terkait ketertarikan peneliti mengenai masalah yang akan diteliti, yang mana diperkuat dengan studi pendahuluan melalui beberapa literatur terdahulu. Rumusan masalah mencakup pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan latar belakang penelitian. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian membahas secara spesifik tujuan dan manfaat dari adanya pelaksanaan penelitian. Telaah pustaka mencakup literatur yang terkait dengan topik permasalahan yang diangkat di dalam penelitian. Sehingga peneliti dapat menentukan letak perbedaan dari topik yang sudah dibahas oleh penelitian terdahulu.

BAB II : Gambaran Umum

Bab ini mencakup gambaran umum MAN 2 Ponorogo, sebagai lokasi penelitian. Baik perihal sejarah singkat, visi misi, struktur organisasi, dan

situasi serta kondisi MAN 2 Ponorogo. Dalam bab ini juga akan membahas profil dari objek penelitian yang mencakup visi misi, lokasi sejarah, struktur organisasi, dan kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) yang diterapkan program percepatan di MAN 2 Ponorogo.

BAB III : Pembahasan

Bab ini mencakup pembahasan dari rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun rumusan masalah tersebut terdiri dari: Bagaimana implementasi kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan di MAN 2 Ponorogo dan mengapa lulusan program percepatan di MAN 2 Ponorogo belum maksimal.

BAB IV : Penutup

Bab ini mencakup kesimpulan, saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Analisis Kurikulum Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) Program Percepatan di MAN 2 Ponorogo, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, implementasi kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) program percepatan ditinjau dari teori Ralph W. Tyler, yaitu: *Tujuan pendidikan*; dapat dilihat dari kebutuhan dan minat peserta didik bahwa pihak madrasah memberikan fasilitas yang memadai sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur). Selanjutnya peserta didik dalam kehidupan kontemporer difasilitasi pelayanan sesuai dengan perkembangan zaman. Pihak madrasah dalam pengambilan keputusan selalu melibatkan elemen madrasah. Pengambilan kebijakan RUBI (Religius, Unggul, Berbudaya, dan Integritas) dengan menerapkan nalar filosofis dan nilai-nilai demokratis. Serta dalam proses pembelajaran, peserta didik diberikan porsi yang adil sesuai dengan kebutuhannya.

Proses pembelajaran; dapat dilihat dari peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir melalui aktif bertanya, memperoleh informasi melalui modul atau bahan ajar, dan pengembangan sikap sosial. Selain itu, dari kegiatan *moving class* untuk mengembangkan minat.

Mengelola pengalaman belajar; secara kontinuitas dengan mendatangkan lembaga bimbingan belajar serta pengalaman belajar yangurut sesuai dengan kurikulum dan integritas P5 (Projek, Profil, Penguatan, Pelajar, Pancasila). Yang terakhir *penilaian*, yang terdiri dari evaluasi sumatif dan evaluasi formatif. Evaluasi sumatif, digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan oleh peserta didik program percepatan. Yang mana dapat dilihat dari penilaian akhir. Sedangkan evaluasi formatif, digunakan untuk melihat efektivitas proses pembelajaran. Biasanya evaluasi formatif ini dapat dilihat pada saat penilaian harian, diskusi, dan kuis.

Kedua, lulusan peserta didik program percepatan disebabkan oleh beberapa hal yaitu: *Pertama*, adanya peserta didik program percepatan yang dikembalikan ke kelas reguler karena di tengah proses pembelajaran nilainya tidak memenuhi standar master *e-learning*; *Kedua*, kelas program percepatan tahun 2019-2020 masih digabung dengan kelas reguler dalam proses pembelajaran sehingga konsentrasi peserta didik terpecah; *Ketiga*, kesempatan remidi yang diberikan pihak madrasah waktunya terbatas; *Keempat*, keseriusan peserta didik dalam belajar pada program percepatan yang belum stabil dan cenderung fluktuatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti bermaksud memberikan saran dan masukan untuk bisa dijadikan sebagai salah satu bahan evaluasi

bagi pihak MAN 2 Ponorogo tentang Analisis Kurikulum Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) Program Percepatan di MAN 2 Ponorogo.

1. MAN 2 Ponorogo

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa menjadikan masukan bagi MAN 2 Ponorogo dalam pengembangan kurikulum yang digunakan peserta didik program percepatan. Peneliti juga berpesan agar pihak MAN 2 Ponorogo terus melakukan inovasi dalam proses pembelajaran khususnya di kelas program percepatan agar menghasilkan kualitas lulusan yang lebih baik lagi setiap tahunnya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi bagi MAN 2 Ponorogo terkait analisis kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) yang diterapkan di program percepatan.

2. Peneliti Berikutnya

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti berikutnya yang berkaitan dengan tema Analisis Kurikulum Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS). Peneliti berharap pada penelitian berikutnya bisa memperluas cakupan yang diteliti khususnya berkaitan dengan tema Kurikulum Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS). Dengan menggunakan konsep teori lain diharapkan pada penelitian selanjutnya akan mampu mencapai ranah pada penelitian ini yang belum tercapai. Atau mungkin dapat

memperluas ranah penelitiannya terkhusus berkaitan dengan tema Analisis Kurikulum Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS).

C. Penutup

Peneliti berharap dengan adanya penelitian tentang Analisis Kurikulum Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) Program Percepatan di MAN 2 Ponorogo dapat memberikan manfaat dan gambaran bagi madrasah. Tentang bagaimana implementasi kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester (SKS). Peneliti juga memohon maaf apabila ada kesalahan kata dan penulisan serta keterbatasan kemampuan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Martopan. "Pengaruh Fasilitas Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Efektivitas Proses Mengajar ti Madrasah Aliyah DDI Bontang" 6, no. 2 (2018): 165–75.
- Achyarini, Yuli. "Hasil Wawancara dengan Guru Pengampu Program Percepatan." *di MAN 2 Ponorogo*. pada Tanggal 12 April Pukul 11:00 WIB, 2023.
- Adica, John Dewey. "Sistem Kredit Semester Sekolah," 2022. https://www.silabus.web.id/sistem-kredit-semester-sekolah/#google_vignette.
- Almira Sharliz, Cayla. "Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Program Percepatan." *di WhatsApp Voice Note*. pada Tanggal 19 April Pukul 14:20 WIB, 2023.
- Amalia, Sherly, Syahrul Kodrah, and M Hasbullah. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar melalui Model Pembelajaran *Moving Class* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Satu Atap Pasar Rawa Gebang." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 560–75.
- Aribowo, Adelina Lubis, and Hesti Sabrina. "Pengaruh Loyalitas dan Integritas terhadap Kebijakan Pimpinan di PT Quantum Training Centre Medan." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 1 (2020): 2–18.
- Arif, Muhammad Toriqul. "Penelitian Evaluasi Sumatif." *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2019): 66–75.
- Chairiyah, Yayah, and Safiruddin Al Baqi. "Perubahan Kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Dialog Islam dengan Realitas* 6, no. 2 (2021).

<https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v6i2.3373>.

Christoper, Gloria. "Peranan Psikologi dalam Proses Pembelajaran Siswa di Sekolah." *Jurnal Warta Edisi*: 58, 2018.

Cookson, Maria Dimova, and Peter M.R. Stirk. "Manajemen Kurikulum Program Akselerasi," 2019, 7–54.

Dokumentasi. "di MAN 2 Ponorogo." *pada Tanggal 12 April Pukul 10:30*. Ponorogo, 2023, n.d.

Effendi, Taufik. "Hasil Pra Observasi dengan WAKA Kurikulum." *di WhatsApp Telfon*. pada Tanggal 29 Desember Pukul 07:30 WIB, 2022.

Effendi, Taufik. "Hasil Wawancara dengan WAKA Kurikulum." *di WhatsApp Telfon*. pada Tanggal 31 Maret Pukul 07:30 WIB, 2023.

Effendi, Taufik. "Hasil Wawancara dengan WAKA Kurikulum." *di WhatsApp Telfon*. pada Tanggal 25 Mei Pukul 11:56 WIB, 2023.

Eka Ramadhanty, Aretha. "Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Program Percepatan." *di WhatsApp Voice Note*. pada Tanggal 19 April Pukul 21:38 WIB, 2023.

Faridah, Saraya, Ery Tri Djatmika, and Sugeng Utaya. "Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 5 (2020): 1359–64.

Febriyanto, Wahyudi. "Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020," 2020.

Fitriah. "Model Pengembangan Kurikulum Ralp W. Tyler." *An-Nahdhah* 11, no. 21 (2018): 45–58.

Fitriana, Aiza. "Analisis Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Peningkatan Bakat dan Potensi Peserta Didik" 12 (2021): 117–28.

<https://doi.org/https://doi.org/10.47766/itqan.v12i1.55>.

Galuh Dwi Arianti, Yunisyah. “Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Program Percepatan.” *di WhatsApp Voice Note*. pada Tanggal 1 Mei Pukul 09:00 WIB, 2023.

Gemilang, Mahmudah Ardhini, Yohanes Bahari, and Izhar Salim. “Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Sosiologi Kelas XII Jurusan IPS di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, n.d., 1–8.

Gie Nur Wahyudi, Aurora. “Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Program Percepatan.” *di WhatsApp Telfon*. pada Tanggal 1 April Pukul 14:30 WIB, 2023.

Hakiemah, Ainun, and Siswoyo Aris Munandar. “Distingsi dan Identitas Islam pada Madrasah : Tinjauan Kebijakan Kurikulum Madrasah” 5 (2020): 19–39. <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-02>.

Hakim, Muhammad Nur, and Muhammad Nur Iskandar. “Pengembangan Bakat dan Minat dengan Manajemen Peserta Didik” 2, no. 1 (2023): 26–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.17>.

Hardiana, Trianingtyas Novri, Casmudi, and Prita Indriawati. “Impelementasi Pembelajaran Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019” 2, no. 2 (2019): 48–57. <https://doi.org/10.36277/edueco.v2i2.45>.

Hidayat, Ara, and Rizka Dwi Seftiani. “Strategi Pengembangan Kurikulum dan Sarana Prasarana Ma’had Aly Pondok Quran Bandung” 3 (2018). <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-06>.

Hidayati, Wiji. “Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang SMA Bermuatan Keilmuan Integrasi Interkoneksi” 1 (2016): 195–225. <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.12-03>.

- Indonesia, Kementerian Agama Republik. "Al-Qur'an dan Terjemahnya." *Jakarta: LPMQ Balitbang Diklat Kemenag*, 2019.
- Isnaeni, Neni, and Dewi Hildayah. "Media Pembelajaran dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa." *Jurnal Syntax Transformation* 1, no. 5 (2020): 148–56.
- Juhji, and Adila Suardi. "Profesi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik di Era Globalisasi." *Jurnal Genealogi PAI* 5, no. 1 (2018): 16–24.
- Karisma, Linda Ayu, and Muhammad Thoyib. "Manajemen Perubahan dalam Mempertahankan Prestasi Madrasah Unggulan (Studi Kasus di MAN 2 Ponorogo Pada Masa Pandemi COVID-19)." *EDUMANAGERIAL: Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2022).
- Khafidin. "Urgensitas Nilai-Nilai Demokrasi dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah." *JPA* 21 (2020): 65–75.
- Magdalena, Ina, Dewi Nur Aini, Robiatul Adawiyah, and Luthfiah Nur Fadilla. "Analisis Evaluasi Formatif dalam Pembelajaran Matematika di Kelas 1 SDI Alexandria." *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains* 2, no. 3 (2020): 360–74.
- Maps, Google. "Dokumentasi Diambil Pada Penelusuran Peta Jalan di Hari Kamis, 05 Januari 2023 melalui Media Google Maps," n.d.
- Mulenga, Innocent Mutale. "Konseptualisasi dan Definisi Kurikulum." *Leksikografi dan Terminologi* 2 (2018): 1–23.
- Nasta'in. "Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Lama." *di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo*. pada Tanggal 17 April Pukul 10:00 WIB, 2023.
- Naufal, Hanif, Indika Irkhamni, and Milda Yuliyani. "Penelitian Penerapan Program Sistem Kredit Semester Menunjang Terealisasinya Merdeka Belajar di SMAN 1 Pekalongan," 2020.

- Nugraheni, Shafira. “Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Program Percepatan.” *di WhatsApp Voice Note*. pada Tanggal 21 April Pukul 16:42 WIB, 2023.
- Nurchayho, Iwan. “Hasil Wawancara dengan Tim Program Percepatan.” *di WhatsApp Telfon*. pada Tanggal 27 Mei Pukul 10:00 WIB, 2023.
- Observasi. “di MAN 2 Ponorogo.” *pada Tanggal 12 April Pukul 10:30*. Ponorogo, 2023, n.d.
- Pangestu, Dinar Nur. “Desain Pengembangan Kurikulum Madrasah Berbasis Sistem Kredit Semester (Studi Kasus di MTsN 2 Ponorogo),” 2020.
- Ponorogo, MAN 2. “Dokumen Struktur Kurmer Kelas 10 MAN 2 PO 2022-2023.” *Dokumen Struktur Kurmer Kelas 10 MAN 2 PO 2022-2023*. Ponorogo, 2023, n.d.
- Ponorogo, MAN 2. “Dokumen Struktur Kurikulum K13 Kelas XI-XII MAN 2 PO TP 2022-2023” *Dokumen Struktur Kurikulum K13 Kelas XI-XII MAN 2 PO TP 2022-2023*. Ponorogo, 2023, n.d.
- Ponorogo, MAN 2. “Profile MAN 2 Ponorogo Tahun 2022,” 2022. <https://youtu.be/Fou6mWbadal>.
- Rismayani, LD, IW Kertih, and LP Sendratari. “Penanaman Sikap Sosial melalui Pembelajaran IPS.” *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia* 4, no. 1 (2020): 8–15. <https://doi.org/10.23887/pips.v4i1.3164>.
- Roziqin, Muhamad Khoirur, and Muhammad Alwi Fajar. “Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Model *Inside Outside Circle* (IOC) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.” *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 7, no. 1 (2022): 75–86.
- Sa’diyah, Siti. “Hasil Wawancara dengan Koordinator Program Percepatan.” *di MAN 2 Ponorogo*. pada Tanggal 12 April Pukul 11:30 WIB, 2023.

- Sa'diyah, Siti. "Hasil Wawancara dengan Koordinator Program Percepatan." *di MAN 2 Ponorogo*. pada tanggal 22 Februari Pukul 14:30 WIB, 2023.
- Sa'diyah, Siti. "Hasil Wawancara dengan Koordinator Program Percepatan." *di WhatsApp Telfon*. pada Tanggal 25 Mei Pukul 12:10 WIB, 2023.
- Salamah, Ummi. "Penyelenggaraan Program Percepatan Belajar di SMA Plus Al-Azhar Medan," 2019.
- Salim, Agus, and Agus Hadi Utama. "Evaluasi Sumatif Ketepatan Pemilihan Media Pembelajaran Tepat Guna di Sekolah Dasar (SD) Se-Kota Banjarmasin." *Jurnal Penelitian Tindakan dan Pendidikan* 6, no. 2 (2020): 71–78.
- Sanjani, Maulana Akbar. "Pentingnya Strategi Pembelajaran yang Tepat Bagi Siswa." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 32–37.
- Setiarini, Novia Isti. "Penerapan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 1 Ajibarang Banyumas," 2021.
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019. http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/metode_penelitian_kualitatif_di_bidang_pendidikan.pdf.
- Somantri, Enjang Aris. "Pembuatan Keputusan, Partisipasi Guru dan Implementasi RKM Madrasah Aliyah Swasta." *Jurnal Administrasi Pendidikan XXIV*, no. 1 (2017): 119–29.
- Sulaeman, A. "Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Paradigma Pembelajaran Kontemporer." *ISLAMADINA XIV*, no. 1 (2015): 71–95.
- Supriyanto, Eko. "Pemenuhan Kebutuhan *Stakeholder* melalui Pendesainan Kurikulum Madrasah Berbasis SKS" 9, no. 2 (2017): 35–46.

Suttrisno, and Firda Zakiyatur Rofi'ah. "Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Guna Mengoptimalkan Projek Penguatan Pelajar Pancasila Madrasah Ibtidaiyah di Bojonegoro." *PIONIR: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (2023): 54–76.

Tarib. "Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah." *di MAN 2 Ponorogo*. pada Tanggal 13 April Pukul 11:00 WIB, 2023.

Tsuroyya, Elfa. "Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Madrasah di MAN 3 Sleman Yogyakarta" 2 (2017): 379–410. <https://doi.org/10.14421/manageria.2017.22-09>.

"Undang-Undang Republik Indonesia," 2003.

Yuletnawati, Alin. "Upaya Preventif Sekolah dalam Menghadapi Isu Diskriminasi di Indonesia: Studi Kasus di SMK Putra Tama Bantul," 2020, 151–56.

Yusri, Andi Yunarni, and Sadriwanti Arifin. "Desain Pembelajaran Kooperatif Berbasis Teori Bruner untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika" 2 (2018): 147–58. <https://doi.org/10.31100/histogram.v2i2.233>.